



PERBANDINGAN KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MANDARIN

Diana

Email : akademik@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Dewi Kartika Tjong

Email : dewikartikatjong@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Anthony Hualangi

Email : anthonyhualangi@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Sinar Anwar

Email : sinaranwar@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Tiurmaya Agustina

Email : tiurmayasitompul@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Inggris

Abstrak

Kalimat tanya merupakan kalimat dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam tahap pembelajaran bahasa asing. Jika para siswa tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan kalimat tanya dengan baik dan benar, maka akan sulit bagi mereka untuk memperoleh informasi yang lebih luas. Kalimat tanya dalam setiap bahasa tentu memiliki persamaan dan perbedaan. Hal ini dikarenakan adanya faktor keuniversalan dan keunikan bahasa, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan instrumen penelitan adalah 4 (empat) buku yaitu 2 buku berbahasa mandarin dan 2 buku berbahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) persamaan dan 9 (sembilan) perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin berdasarkan jenis dan struktur kalimatnya.

Kata kunci: Kalimat tanya, bahasa Inggris, bahasa Mandarin, perbandingan

Abstract

Interrogative sentences are fundamental sentences that students must master in learning a foreign language. If students don't know how to use interrogative sentences correctly, it will be difficult for them to obtain broader information. Interrogative sentences in every language naturally have similarities and differences. This is due to the universality and uniqueness of language. Therefore, the purpose of this study is to describe the similarities and differences between interrogative sentences in English and Mandarin. This study used a qualitative descriptive research method. Data collection was conducted using documentation techniques, with four books as instruments: two in Mandarin and two in English. The results of this study indicate seven similarities and nine differences between interrogative sentences in English and Mandarin based on their sentence type and structure.





Keywords: Interrogative sentences, English, Mandarin, contrastive

PENDAHULUAN

Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin tentu memiliki persamaan dan perbedaan, baik dari ciri, struktur dan jenis kalimat. Dalam bahasa Inggris, kalimat tanya ditinjau dari segi respon yang diharapkan, dapat dibagi menjadi 3 jenis utama, yaitu: Yes-no questions, Wh-questions dan Alternative questions. Sementara dalam bahasa Mandarin, kalimat tanya terdiri dari 4 jenis yaitu: 是非问句 (*shìfēi wènjù*), 特指问句 (*tèzhǐ wènjù*), 正反问句 (*zhèngfǎn wènjù*) dan 选择问句 (*xuǎnzé wènjù*).

Guntur (1987) menyebutkan bahwa Linguistik Kontrastif (Contrastive Linguistics) adalah ilmu bahasa yang meneliti perbedaan-perbedaan, ketidaksamaan yang terdapat pada dua bahasa atau lebih". Maka dari itu, penulis akan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Oleh karena bahasa Inggris dan bahasa Mandarin berasal dari rumpun bahasa yang berbeda.

Menurut Chaer (2006:350) Kalimat tanya adalah kalimat yang isinya mengharapkan reaksi atau jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan, atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca.

Safriandi (2010) mengungkapkan bahwa keuniversalan bahasa berkaitan dengan adanya kesamaan-kesamaan yang dimiliki oleh setiap bahasa yang ada di dunia, baik pada tataran fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Keuniversalan bahasa dapat dibuktikan dengan adanya sifat dan ciri-ciri yang sama yang dimiliki oleh bahasa-bahasa di dunia. Karena bahasa itu berupa ujaran, maka ciri-ciri universal dari bahasa yang paling umum adalah bahwa bahasa-bahasa di dunia mempunyai bunyi bahasa yang terdiri dari konsonan dan vokal. Selain itu, bukti dari keuniversalan bahasa adalah bahwa setiap bahasa mempunyai satuan-satuan bahasa yang bermakna, baik satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat maupun wacana. Meskipun bagaimana satuan-satuan bahasa tersebut terbentuk mungkin tidak sama. Kesamaan sifat dan ciri inilah yang kemudian dikenal sebagai universalitas bahasa.

Chaer (2003) menyatakan bahwa bahasa itu bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya, maka analisis suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat dipergunakan untuk menganalisis bahasa lain. Contoh: kata nasi dalam bahasa Inggris disebut rice, namun karena makanan pokok orang Eropa bukan nasi, maka baik padi, gabah, maupun beras semuanya disebut rice.

Dalam hal ini peneliti membatasi masalah hanya pada pendeskripsian persamaan dan perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin berdasarkan struktur dan jenis kalimat tanya.

METODE

Bentuk rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu: (1) peneliti berperan sebagai instrumen kunci, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih mengutamakan proses daripada hasil, dan (4) menganalisis data secara induktif (Subroto, 1992:4). Data dalam metode deskriptif yang dikumpulkan adalah berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka (Moleong, 2006:11). Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan kata untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Objek dari penelitian ini adalah kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Adapun data yang dijadikan sebagai objek penelitian bersumber dari 4 buku yaitu (1) *Hanyu de Juzi leixing* karya Fan Xiao penerbit Book Sea Press (2) *Lu Shuxiang Quanji di*





3 Juan Hanyu yufa lunwen karya Lü Shuxiang penerbit Liaoning Education Press (3) *A Student's Grammar of the English Language* karya Sidney Greenbaun dan Randolph Quirk penerbit Pearson Education Limited. (4) *Longman Student Grammar of Spoken and Written English* karya Douglas Biber, Susan Conrad dan Geoffrey Leech penerbit Pearson Education Limited.

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian dapat berlangsung sampai penelitian mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan instrumen berupa dokumen analisis, dimana sumber data penelitian ini adalah teks-teks tertulis maupun softcopy, seperti buku, ebook, artikel-artikel, maupun skripsi dan disertasi peneliti terdahulu. Pengumpulan data dilakukan melalui bahan pustaka dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan penggarapan masalah dan untuk mengetahui sejauh mana data yang sudah diperoleh dari peneliti terdahulu.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Pawito (2008:104) bahwa analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus terjadi pada tiap tahapan penelitian sampai tuntas dan data yang dihasilkan mencapai tingkat jenuh. Ada pun tahapan analisis data yang dimaksud adalah (1) Reduksi data (*data reduction*) dari temuan kalimat tanya pada 4 jenis buku. (2) Penyajian data (*data display*) dengan mengelompokkan data yang saling berkaitan dan dikaitkan sesuai kerangka teori. (3) Penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*) dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persamaan

Persamaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin ada 7, yaitu:

1. Jawaban dari *yes-no questions* dan 是非问句 (*shìfēi wènjù*) adalah ya atau tidak.

Contoh:

<i>Yes-No Questions</i>	是非问句 (<i>shìfēi wènjù</i>)
1. <i>Did anyone call last night?</i>	昨天有人打电话过来吗? (<i>zuótiān yǒu rén dǎ diànhuà guòlái ma?</i>)
Apakah ada yang menelepon semalam?	
2. <i>Do they live in Sydney?</i>	他们住在悉尼吗? (<i>tāmen zhù zài Xīní ma?</i>)
Tidakkah kamu mengenal orang ini?	

2. Struktur kalimat *yes-no questions* dan 是非问句 (*shìfēi wènjù*) dapat menggunakan bentuk negatif. Contoh:

<i>Yes-No Questions</i> Bentuk Negatif	是非问句 (<i>shìfēi wènjù</i>) Bentuk Negatif
1. <i>Don't you believe me?</i>	你不相信我吗? (<i>nǐ bù xiāngxìn wǒ ma?</i>)
Tidakkah kamu percaya pada saya?	
2. <i>Don't you know this person?</i>	你不认识这个人吗? (<i>nǐ bú rènshi zhège rén ma?</i>)



Tidakkah kamu mengenal orang ini?	
3. <i>Don't you want to have a rest for a while?</i>	你不想休息一会儿吗? (<i>nǐ bù xiǎng xiūxi yíhuìr ma?</i>)
Tidakkah kamu ingin istirahat sebentar?	

3. *Yes-no questions* dan是非问句(*shífēi wènjù*) dapat dibentuk dengan menggunakan kalimat pernyataan. Contoh:

<i>Yes-No Questions</i> Kalimat pernyataan + ?	是非问句(<i>shífēi wènjù</i>) Kalimat pernyataan + ?
1. <i>This book is yours?</i>	这本书是你的? (<i>zhè běn shū shì nǐ de?</i>)
Buku ini milikmu?	
2. <i>Xiaoli didn't come anymore?</i>	小李不来了? (<i>Xiǎolǐ bù lái le?</i>)
Xiaoli tidak datang lagi?	
3. <i>You are serious?</i>	你这话当真? (<i>nǐ zhè huà dàngzhēn?</i>)
Kata-katamu serius?	

4. *Wh-questions* dan 特指问句(*tèzhǐ wènjù*) menggunakan kata tanya. Contoh:

Kata Tanya	<i>Wh-questions</i>	特指问句(<i>tèzhǐ wènjù</i>)
<i>Who</i> (谁 <i>shéi</i>) Siapa	<i>Who is coming to the party?</i>	谁来参加那个聚会? (<i>shéi lái cānjiā nàgè jùhuì?</i>)
Siapakah yang datang ke pesta itu?		
<i>Whom</i> (谁 <i>shéi</i>) Siapa	<i>Whom did you give the present to?</i>	你把那个礼物送给谁? (<i>nǐ bǎ nàgè lǐwù sòng gěi shéi?</i>)
Kepada siapakah kamu berikan hadiah itu?		
<i>Whose</i> (谁的 <i>shéi de</i>) Milik Siapa	<i>Whose is this umbrella?</i>	这伞是谁的? (<i>zhè sǎn shì shéi de?</i>)
Payung milik siapakah ini?		
<i>What</i> (什么 <i>shénme</i>) Apa	<i>What did you buy for your sister?</i>	你给你妹妹买了什么东西? (<i>nǐ gěi nǐ mèimei mǎi le shénme?</i>)
Apa yang kamu beli untuk adik perempuanmu?		
<i>Which</i> (哪 <i>nǎ</i>) Yang Mana	<i>Which does he want?</i>	他想要哪一个? (<i>tā xiǎng yào nǎ yíge?</i>)
Yang manakah yang dia inginkan?		
<i>Where</i> (哪里/哪儿) (<i>nǎlǐ/nǎr</i>) Dimana	<i>Where shall I put the glasses?</i>	我应该把眼镜放在那里? (<i>wǒ yīnggāi bǎ yǎnjìng fàng zài nǎlǐ?</i>)
Dimanakah seharusnya saya meletakkan kacamata ini?		
<i>When</i> (什么时候) (<i>shénme shíhòu</i>)	<i>When will you be promoted?</i>	你什么时候会升职? (<i>nǐ shénme shíhòu huì shēng zhí?</i>)



Kapan	Kapan kamu akan dipromosikan?	
<i>How + Adj</i> (多+形容词) (duō+xíngróngcí) Seberapa	<i>How long have you been waiting?</i>	你已经等多久了? (nǐ yǐjīng děng duō jiǔ le?)
	Sudah berapa lamakah kamu menunggu?	
<i>How</i> (怎么/怎么样) (zěnmě/zěnmeyàng) Bagaimana	<i>How did you mend it?</i>	你怎么把它修理好的? (nǐ zěnmě bǎ tā xiūlǐ hǎo de?)
	Bagaimanakah kamu memperbaikinya?	
<i>Why</i> (怎么、为什么) (zěnmě, wèishéme) Mengapa	<i>Why didn't you tell me?</i>	你为什么告诉我? (nǐ wèishéme bù gàosù wǒ?)
	Mengapa kamu menangis?	

5. *Wh-questions* dan 特指问句 (*tèzhǐ wènjù*) boleh menggunakan dua buah kata tanya sekaligus dalam satu kalimat. Contoh:

Penggunaan Dua Kata Tanya dalam <i>Wh-Questions</i> dan 特指问句 (<i>tèzhǐ wènjù</i>)	
1. <i>Who wrote this letter to whom?</i>	这封信是谁写给谁的? (zhè fēng xìn shì shéi xiě gěi shéi de?)
Siapakah yang menulis surat ini untuk siapa?	
2. <i>Who said what?</i>	谁说什么? (shéi shuō shénme?)
Siapa mengatakan apa?	

6. *Alternative questions* dan 选择问句 (*xuǎnzé wènjù*) memiliki tujuan yang sama, yakni menawarkan alternatif atau pilihan kepada lawan bicara dan menggunakan partikel pilihan pada setiap kalimatnya, yakni konjungsi “*or*” untuk kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan “还是” (*háishì*) untuk kalimat tanya dalam bahasa Mandarin. Contoh:

<i>Alternative Questions</i>	选择问句 (<i>xuǎnzé wènjù</i>)
1. <i>Did you learn English or France?</i>	你学英语，还是学法语? (nǐ xué yīngyǔ, háishì xué fǎyǔ?)
Kamu belajar bahasa Inggris atau bahasa Perancis?	
2. <i>Did Xiaowang or Xiaoli go on duty?</i>	是小王值班，还是小李值班? (shì Xiǎowáng zhíbān, háishì Xiǎoli zhíbān?)
Xiaowang atau Xiaoli yang betugas?	
3. <i>Are you fishing, rowing or swimming?</i>	你是钓鱼，还是划船，还是游泳? (nǐ shì diàoyú, háishì huáchuán, háishì yóuyǒng?)
Kamu memancing, mendayung perahu atau berenang?	

7. Jawaban dari *tag questions* dan bentuk pasti “是不是” (*shìbúshì*), “对不对” (*duìbúduì*) dan “有没有” (*yǒuméiyǒu*) dalam 正反问句 (*zhèngfǎn wènjù*) berupa penegasan atau konfirmasi. Contoh:



Bahasa Inggris	Bahasa Mandarin
1. <i>You know this person, don't you?</i>	你认得这个人，是不是？ (<i>nǐ rèn de zhè ge rén, shì bú shì?</i>)
Kamu mengenal orang ini, bukan?	
2. <i>You can't drink this glass anymore, can you?</i>	你喝不了这一杯，对不对？ (<i>nǐ hē bù liǎo zhè yì bēi, duì bú duì?</i>)
Kamu tidak sanggup minum segelas ini lagi, bukan?	
3. <i>You have gone to Xiaowang's house, haven't you?</i>	你去了小王家，有没有？ (<i>nǐ qù le Xiǎowáng jiā, yǒu méi yǒu?</i>)
Kamu telah pergi ke rumah Xiaowang, bukan?	

B. Perbedaan

Perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin ada 9, yaitu:

- Kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dapat diakhiri dengan partikel tanya seperti “吗” (*ma*), “呢” (*ne*), “吧” (*ba*), “啊” (*a*) dan sebagainya, sementara kalimat tanya dalam bahasa Inggris tidak menggunakan partikel tanya.
- Kalimat tanya 是非问句 (*shì fēi wèn jù*) biasanya menggunakan partikel tanya “吗” (*ma*), “吧” (*ba*), “啊” (*a*). Contoh:

是非问句 (<i>shì fēi wèn jù</i>) Kalimat Pernyataan + Partikel Tanya + ?		
1.	小王在家 <i>Xiǎowáng zài jiā</i>	吗? <i>ma?</i>
	Kalimat pernyataan	Partikel tanya
	Apakah Xiaowang ada di rumah?	
2.	您是上海人 <i>nín shì Shànghǎi rén</i>	吧? <i>ba?</i>
	Kalimat pernyataan	Partikel tanya
	Apakah anda adalah orang Shanghai?	
3.	你也找他 <i>nǐ yě zhǎo tā</i>	啊? <i>a?</i>
	Kalimat pernyataan	Partikel tanya
	Apakah kamu juga mencarinya?	

- Kalimat tanya 特指问句 (*tè zhǐ wèn jù*) dapat ditambahkan dengan partikel tanya “呢” (*ne*) atau “啊” (*a*), namun tidak menggunakan partikel tanya “吗” (*ma*) dan “吧” (*ba*).
Contoh:

特指问句 (<i>tè zhǐ wèn jù</i>) + Partikel Tanya + ?		
1.	你找谁 <i>nǐ zhǎo shéi</i>	啊? <i>a?</i>
	特指问句 (<i>tè zhǐ wèn jù</i>)	Partikel tanya
	Siapakah yang kamu cari?	
2.	小王怎么生气了 <i>Xiǎowáng zěnmē shēngqì le</i>	呢? <i>ne?</i>
	特指问句 (<i>tè zhǐ wèn jù</i>)	Partikel tanya





Mengapa Xiaowang marah?

4. Kata tanya dalam dalam bahasa Inggris biasanya diletakkan pada awal kalimat, sementara letak kata tanya dalam bahasa Mandarin bervariasi.

a. Kata tanya “谁 (shéi)” (siapa) dapat diletakkan pada awal atau akhir kalimat.

Contoh:

Bahasa Inggris: “who, whom” diletakkan pada awal kalimat				
Bahasa Mandarin: “谁” (shéi) diletakkan pada awal atau akhir kalimat				
1.	Who	has taken	my dictionary	away?
	Kata tanya	Predikat	Objek	Kata keterangan
	谁 shéi	把 bǎ	我的词典 wǒ de cídiǎn	拿走 ná zǒu 了? le?
	Kata tanya	Preposisi	Objek	Predikat Kata bantu
Siapa yang telah mengambil kamus saya?				
2.	Whom	did	you	fall in love with?
	Kata tanya	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat
	你 nǐ	爱上 àishàng	谁? shéi?	
	Subjek	Predikat	Kata tanya	
Dengan siapakah kamu jatuh cinta?				

b. Kata tanya “谁的 (shéide)” (milik siapa) dapat diletakkan pada awal atau akhir kalimat. Contoh:

Bahasa Inggris: “whose” diletakkan pada awal kalimat			
Bahasa Mandarin: “谁的” (shéide) diletakkan pada awal atau akhir kalimat			
1.	Whose	is	this umbrella?
	Kata tanya	Predikat	Subjek
	这伞 zhè sǎn	是 shì	谁的? shéide?
	Subjek	Predikat	Kata tanya
Milik siapakah payung ini?			
2.	Whose	father	is a teacher?
	Kata tanya	Kata benda	Predikat Keterangan
	谁的 shéide	父亲 fùqīn	是 shì 老师? lǎoshī?
	Kata tanya	Kata benda	Predikat Keterangan
Ayah siapakah bekerja sebagai guru?			

c. Kata tanya “什么 (shénme)” (apa) dapat diletakkan pada awal atau akhir kalimat. Contoh:

Bahasa Inggris: “what” diletakkan pada awal kalimat		
Bahasa Mandarin: “什么” (shénme) diletakkan pada awal atau akhir kalimat		
1.	What	has lost?
	Kata tanya	Predikat
	什么	丢 了?



	<i>shénme</i>	<i>diū</i>	<i>le?</i>	
	Kata tanya	Predikat	Kata bantu	
	Barang apa yang telah hilang?			
2.	<i>What</i>	<i>are</i>	<i>you</i>	<i>writing?</i>
	Kata tanya	Kata bantu kerja	Subjek	Predikat
	你 <i>nǐ</i>	在 <i>zài</i>	写 <i>xiě</i>	什么? <i>shénme?</i>
	Subjek	Kata keterangan	Predikat	Kata tanya
	Apa yang sedang kamu tulis?			

- d. Kata tanya “哪 (*nǎ*)” (yang mana) dapat diletakkan pada awal kalimat atau sebelum kata bantu bilangan. Contoh:

Bahasa Inggris: “ <i>which</i> ” diletakkan pada awal kalimat					
Bahasa Mandarin: “哪 (<i>nǎ</i>)” diletakkan pada awal kalimat atau sebelum kata bantu bilangan					
1.	<i>Which</i>	<i>is</i>	<i>your book?</i>		
	Kata tanya	Predikat	Subjek		
	哪 <i>nǎ</i>	是 <i>shì</i>	你的书? <i>nǐ de shū?</i>		
	Kata tanya	Predikat	Subjek		
Yang manakah bukumu?					
2.	<i>Which</i>	<i>cloth</i>	<i>would</i>	<i>you</i>	<i>like to buy?</i>
	Kata tanya	Objek	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat
	你 <i>nǐ</i>	要买 <i>yào mǎi</i>		哪 <i>nǎ</i>	件衣服? <i>jiàn yīfú?</i>
	Subjek	Predikat		Kata tanya	Frasa bilangan
	Pakaian manakah yang ingin kamu beli?				

- e. Kata tanya “哪里/哪儿 (*nǎlǐ/nǎr*)” (dimana) dapat diletakkan pada awal atau akhir kalimat. Contoh:

Bahasa Inggris: “ <i>where</i> ” diletakkan pada awal kalimat				
Bahasa Mandarin: “哪里(哪儿)” (<i>nǎlǐ/nǎr</i>) diletakkan pada awal atau akhir kalimat				
1.	<i>Where</i>	<i>is</i>	<i>the library?</i>	
	Kata tanya	Predikat	Subjek	
	哪里 <i>nǎlǐ</i>	是 <i>shì</i>	图书馆? <i>túshūguǎn?</i>	
	Kata tanya	Predikat	Subjek	
Dimanakah perpustakaan?				
2.	<i>Where</i>	<i>is</i>	<i>he</i>	<i>now?</i>
	Kata tanya	Predikat	Subjek	Kata keterangan
	他 <i>tā</i>	现在 <i>xiànzài</i>	在 <i>zài</i>	哪儿? <i>nǎr?</i>
	Subjek	Kata keterangan	Predikat	Kata tanya
Dimanakah dia sekarang?				



- f. Kata tanya “多少/几 (*duōshǎo/jǐ*)” (berapa) dapat diletakkan sebelum kata benda atau sebelum kata bantu bilangan. Contoh:

Bahasa Inggris: “ <i>how many</i> ” diletakkan pada awal kalimat					
Bahasa Mandarin: “多少(几) (<i>duōshǎo/jǐ</i>)” diletakkan sebelum kata benda atau sebelum kata bantu bilangan					
1.	<i>How many</i>	<i>students</i>	<i>are</i>	<i>there?</i>	
	Kata tanya	Kata benda	Predikat	Subjek	
	有 <i>yǒu</i>	多少 <i>duōshǎo</i>	名 <i>míng</i>	学生? <i>xuéshēng?</i>	
	Predikat	Kata tanya	Kata bantu bilangan	Kata benda	
Ada berapakah jumlah murid?					
2.	<i>How many</i>	<i>chickens</i>	<i>does</i>	<i>your family</i> <i>breed?</i>	
	Kata tanya	Kata benda	Kata kerja bantu	Subjek	
	你家 <i>nǐ jiā</i>	养了 <i>yǎng le</i>	多少 <i>duōshǎo</i>	鸡? <i>jī?</i>	
	Subjek	Predikat	Kata tanya	Kata benda	
Berapa ekor ayam yang dipelihara keluargamu?					
3.	<i>How many</i>	<i>days</i>	<i>have</i>	<i>you</i> <i>rested?</i>	
	Kata tanya	Kata benda	Kata kerja bantu	Subjek	
	你 <i>nǐ</i>	休息 <i>xiūxi</i>	几 <i>jǐ</i>	天 <i>tiān</i>	了? <i>le?</i>
	Subjek	Predikat	Kata tanya	Kata benda	
Sudah berapa harikah kamu istirahat?					

- g. Kata tanya “多+形容词 (*duō+xíngróngcí*)” (seberapa) diletakkan pada akhir kalimat. Contoh:

Bahasa Inggris: “ <i>how+adj</i> ” diletakkan pada awal kalimat				
Bahasa Mandarin: “多+形容词” (<i>duō+xíngróngcí</i>) diletakkan pada akhir kalimat				
1.	<i>How</i>	<i>tall</i>	<i>is</i>	<i>Xiaowang?</i>
	Kata tanya	Kata sifat	Predikat	Subjek
	小王 <i>Xiǎowáng</i>	有 <i>yǒu</i>	多 <i>duō</i>	高? <i>gāo?</i>
	Subjek	Predikat	Kata tanya	Kata sifat
Seberapa tinggikah Xiaowang?				
2.	<i>How</i>	<i>deep</i>	<i>is</i>	<i>the river?</i>
	Kata tanya	Kata sifat	Predikat	Subjek
	这条河 <i>zhè tiáo hé</i>	有 <i>yǒu</i>	多 <i>duō</i>	深? <i>shēn?</i>
	Subjek	Predikat	Kata tanya	Kata sifat
Seberapa dalamkah sungai ini?				

- h. Kata tanya “怎么,为什么 (*zěnmě, wèishéme*)” (mengapa) diletakkan setelah subjek kalimat. Contoh:



Bahasa Inggris: “why” diletakkan pada awal kalimat				
Bahasa Mandarin: “怎么,为什么” (zěnmě, wèishéme) diletakkan setelah subjek				
1.	<i>Why</i>	<i>didn't</i>	<i>he</i>	<i>go to school?</i>
	Kata tanya	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat
	他	怎么	没来上课?	
	<i>tā</i>	<i>zěnmě</i>	<i>méi lái shàngkè?</i>	
	Subjek	Kata tanya	Predikat	
Mengapa dia tidak pergi ke sekolah?				
2.	<i>Why</i>	<i>did</i>	<i>you</i>	<i>study Japanese?</i>
	Kata tanya	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat
	你	为什么	学习	日语?
	<i>nǐ</i>	<i>wèishéme</i>	<i>xuéxí</i>	<i>riyǔ?</i>
	Subjek	Kata tanya	Predikat	Objek
Mengapa kamu belajar bahasa Jepang?				

- i. Kata tanya “怎么 (zěnmě)” (bagaimana) diletakkan setelah subjek kalimat dan “怎样(怎么样) (zěnyàng/zěnmeyàng)” (bagaimana) dapat diletakkan setelah subjek atau akhir kalimat. Contoh:

Bahasa Inggris: “how” diletakkan pada awal kalimat				
Bahasa Mandarin: “怎么” (zěnmě) diletakkan setelah subjek kalimat dan 怎样/怎么样 (zěnyàng/zěnmeyàng) diletakkan setelah subjek atau akhir kalimat				
1.	<i>How</i>	<i>to go to the post office?</i>		
	Kata tanya	Predikat		
	去邮局	怎么	走?	
	<i>qù yóujú</i>	<i>zěnmě</i>	<i>zǒu?</i>	
	Subjek	Kata tanya	Predikat	
Bagaimana cara menuju kantor pos?				
2.	<i>How</i>	<i>was</i>	<i>the TV drama?</i>	
	Kata tanya	Predikat	Subjek	
	那个电视剧	怎么样?		
	<i>nàgè diànshìjù</i>	<i>zěnmeyàng?</i>		
	Subjek	Kata tanya		
Bagaimana dengan drama TV itu?				
3.	<i>How</i>	<i>did</i>	<i>you</i>	<i>spend the summer holiday?</i>
	Kata tanya	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat
	你	怎样	过	暑假?
	<i>nǐ</i>	<i>zěnyàng</i>	<i>guò</i>	<i>shǔjià?</i>
	Subjek	Kata tanya	Predikat	Objek
Bagaimanakah kamu menghabiskan liburan musim panas?				

5. *Auxiliary verb* (kata kerja bantu) dalam kalimat tanya bahasa Inggris diletakkan sebelum subjek, sementara *Auxiliary verb* (kata kerja bantu) dalam kalimat tanya bahasa Mandarin tidak boleh diletakkan sebelum subjek. Contoh:

Bahasa Inggris: Kata Kerja Bantu + Subjek + Predikat		
Bahasa Mandarin: Subjek + Kata Kerja Bantu + Predikat		
1.	<i>Can</i>	<i>he sing?</i>





	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat	
	他 <i>tā</i>	能 <i>néng</i>	唱歌 <i>chànggē</i>	吗? <i>ma?</i>
	Subjek	Kata kerja bantu	Predikat	Partikel tanya
Bisakah dia bernyanyi?				
2.	<i>Do</i>	<i>you</i>	<i>want to go to America?</i>	
	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat	
	你 <i>nǐ</i>	想 <i>xiǎng</i>	去美国 <i>qù Měiguó</i>	吗? <i>ma?</i>
	Subjek	Kata kerja bantu	Predikat	Partikel tanya
Apakah kamu ingin pergi ke Amerika?				
3.	<i>May</i>	<i>I</i>	<i>make a phone call?</i>	
	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat	
	我 <i>wǒ</i>	可以 <i>kěyǐ</i>	打个电话 <i>dǎ gè diànhuà</i>	吗? <i>ma?</i>
	Subjek	Kata kerja bantu	Predikat	Partikel tanya
Bolehkah saya menelepon?				
4.	<i>Will</i>	<i>you</i>	<i>marry me?</i>	
	Kata kerja bantu	Subjek	Predikat	
	你 <i>nǐ</i>	愿意 <i>yuànyì</i>	嫁给我 <i>jià gěi wǒ</i>	吗? <i>ma?</i>
	Subjek	Kata kerja bantu	Predikat	Partikel tanya
Apakah kamu bersedia menikah dengan saya?				

6. Kalimat tanya 选择问句 (*xuǎnzé wènjù*) terdiri dari dua bagian yang sama (yang diulang atau tidak diulang), sementara *alternative questions* tidak memiliki ciri khas demikian.
- a. Jika alternatif berada di depan kata kerja, maka bagian yang diulang dimulai dari alternatif. Contoh:

Kalimat Tanya 选择问句 (<i>xuǎnzé wènjù</i>)						
Alternatif 1 + Predikat + “还是” + Alternatif 2 + Predikat						
1.	昨天 <i>zuótiān</i>	你 <i>nǐ</i>	找我来了 <i>zhǎo wǒ lái le</i>	还是 <i>háishì</i>	小李 <i>Xiǎoli</i>	找我来了? <i>zhǎo wǒ lái le?</i>
	<i>Did you or Xiaoli come to find me yesterday?</i> Kamu atau Xiaoli datang mencariku kemarin?					
2.	你 <i>nǐ</i>	今天 <i>jīntiān</i>	去 <i>qù</i>	还是 <i>háishì</i>	明天 <i>míngtiān</i>	去? <i>qù?</i>
	<i>Will you go today or tomorrow?</i> Kamu pergi besok atau hari ini?					

- b. Jika alternatif berada di belakang kata kerja, maka bagian yang diulang dimulai dari kata kerja. Contoh:

Kalimat Tanya 选择问句 (<i>xuǎnzé wènjù</i>)						
Predikat + Alternatif 1 + “还是” + Predikat + Alternatif 2						
1.	你 <i>nǐ</i>	现在 <i>xiànzài</i>	学 <i>xué</i>	英语 <i>yīngyǔ</i>	还是 <i>háishì</i>	学 <i>xué</i>
						法语? <i>fǎyǔ?</i>



<i>Are you learning English or France now?</i>						
Kamu sekarang belajar bahasa Inggris atau bahasa Perancis?						
2.	这些东西	放在	屋里	还是	放在	屋外?
	<i>zhèxiē dōngxi</i>	<i>fàng zài</i>	<i>wūlǐ</i>	<i>háishì</i>	<i>fàng zài</i>	<i>wūwài?</i>
	<i>These things should be put inside or outside the room?</i>					
Barang-barang ini harus diletakkan di dalam atau di luar ruangan?						

7. Di dalam bahasa Inggris tidak terdapat jenis kalimat tanya 正反问句 (*zhèngfǎn wènjù*) yang menggunakan pengulangan kata kerja bentuk positif dan negatif . Contoh:

1.	小王喜欢不喜欢唱歌?
	<i>(Xiǎowáng xǐhuān bù xǐhuān chàngē?)</i>
Xiaowang suka menyanyi atau tidak?	
2.	你是学生不是?
	<i>(nǐ shì xuéshēng búshì?)</i>
Kamu adalah murid atau tidak?	
3.	你买贺年片不?
	<i>(nǐ mǎi hènián piàn bù?)</i>
Kamu membeli kartu ucapan tahun baru atau tidak?	
4.	你踢足球不踢足球?
	<i>(nǐ tī zúqiú bù tī zúqiú?)</i>
Kamu bermain sepak bola atau tidak?	
5.	论文写好了没有?
	<i>(lùnwén xiě hǎo le méiyǒu?)</i>
Skripsi sudah selesai ditulis atau belum?	
6.	你今年毕业, 是不是?
	<i>(nǐ jīnnián bìyè, shìbúshì?)</i>
Kamu tamat tahun ini, benar tidak?	
7.	你去了小王家, 有没有?
	<i>(nǐ qùle Xiǎowáng jiā, yǒuméiyǒu?)</i>
Kamu telah pergi ke rumah Xiaowang, benar tidak?	
8.	她是韩国留学生, 对不对?
	<i>(tā shì hánguó liúxuéshēng, duìbúduì?)</i>
Dia adalah mahasiswi Korea, benar tidak?	

8. Di dalam bahasa Mandarin tidak terdapat bentuk kalimat tanya *tag questions* yang terdiri dari kalimat pernyataan yang diikuti dengan kata kerja bantu dan kata ganti subjek. Contoh:

<i>Tag Questions</i>			
1.	<i>Joan recognised you,</i>	<i>didn't</i>	<i>she?</i>
	Kalimat pernyataan positif	Kata kerja bantu negatif	Kata ganti subjek
2.	<i>He likes his job,</i>	<i>doesn't</i>	<i>he?</i>
	Kalimat pernyataan positif	Kata kerja bantu negatif	Kata ganti subjek
3.	<i>The boat hasn't left,</i>	<i>has</i>	<i>it?</i>
	Kalimat pernyataan negatif	Kata kerja bantu positif	Kata ganti subjek





Meskipun di dalam bahasa Mandarin tidak terdapat jenis kalimat tanya ini, akan tetapi di dalam bahasa Mandarin terdapat struktur kalimat tanya yang fungsinya menyerupai *tag questions*, yakni untuk memperoleh konfirmasi atas kalimat yang diutarakan si penanya. Contoh:

Kalimat pernyataan + “是不是” (<i>shìbúshì</i>)	
你认得这个人, <i>nǐ rèn de zhè ge rén</i>	是不是? <i>shìbúshì?</i>
Kamu mengenal orang ini, benar tidak?	
Kalimat pernyataan + “对不对” (<i>duìbúduì</i>)	
你喝不了这一杯, <i>nǐ hē bù liǎo zhè yì bēi,</i>	对不对? <i>duìbúduì?</i>
Kamu sudah tidak sanggup minum secangkir ini lagi, benar tidak?	
Kalimat pernyataan + “好不好” (<i>hǎobùhǎo</i>)	
我们出去散散步, <i>wǒ men chū qù sǎn sǎn bù,</i>	好不好? <i>hǎobùhǎo?</i>
Ayo kita keluar jalan-jalan, ok?	

9. Kalimat tanya dalam bahasa Inggris tidak menggunakan 疑问语气副词 (*yíwèn yǔqì fùcí*) atau *interrogative mood adverbs* untuk menunjukkan makna retorik. Contoh:

1.	难道你还不相信我吗? <i>(nándào nǐ hái bù xiāngxìn wǒ ma?)</i>
	Tidakkah kamu percaya pada saya?
2.	这岂不是白做了吗? <i>(zhè qǐbúshì bái zuò le ma?)</i>
	Bukankah ini sama dengan sia-sia?
3.	你何不先打个电话给她呢? <i>(nǐ hébù xiān dǎ gè diànhuà gěi tā ne?)</i>
	Mengapa kamu tidak menelepon dia duluan?

PENUTUP

Berdasarkan kajian teori yang didukung dengan hasil penelitian serta mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwasannya kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin memiliki persamaan dan perbedaan berdasarkan jenis maupun struktur kalimatnya.

- Persamaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin ada 7, yaitu (1) Jawaban dari *yes-no questions* dan 是非问句 (*shìfēi wènjù*) adalah ya atau tidak, (2) Struktur kalimat *yes-no questions* dan 是非问句 (*shìfēi wènjù*) dapat menggunakan bentuk negatif, (3) *Yes-no questions* dan 是非问句 (*shìfēi wènjù*) dapat dibentuk dengan menggunakan kalimat pernyataan, (4) *Wh-questions* dan 特指问句 (*tèzhǐ wènjù*) menggunakan kata tanya, (5) *Wh-questions* dan 特指问句 (*tèzhǐ wènjù*) boleh



- menggunakan dua buah kata tanya sekaligus dalam satu kalimat, (6) *Alternative questions* dan 选择问句 (*xuǎnzé wènjù*) memiliki tujuan yang sama, yakni menawarkan alternatif atau pilihan kepada lawan bicara dan menggunakan partikel pilihan pada setiap kalimatnya, (7) Jawaban dari *tag questions* dan bentuk pasti “是不是” (*shìbúshì*), “对不对” (*duìbúduì*) dan “有没有” (*yǒuméiyǒu*) dalam 正反问句 (*zhèngfǎn wènjù*) berupa penegasan atau konfirmasi.
2. Perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin ada 9, yaitu (1) Kalimat tanya dalam bahasa Mandarin dapat diakhiri dengan partikel tanya seperti “吗” (*ma*), “呢” (*ne*), “吧” (*ba*), “啊” (*a*), sementara kalimat tanya dalam bahasa Inggris tidak menggunakan partikel tanya, (2) Kalimat tanya 是非问句 (*shìfēi wènjù*) biasanya menggunakan partikel tanya “吗” (*ma*), “吧” (*ba*), “啊” (*a*), (3) Kalimat tanya 特指问句 (*tèzhǐ wènjù*) dapat ditambahkan dengan partikel tanya “呢” (*ne*) atau “啊” (*a*), (4) Kata tanya dalam bahasa Inggris biasanya diletakkan pada awal kalimat, sementara letak kata tanya dalam bahasa Mandarin bervariasi, dapat diletakkan pada awal kalimat, setelah subjek, sebelum kata benda atau kata bantu bilangan maupun akhir kalimat tanya, (5) *Auxiliary verb* (kata kerja bantu) dalam kalimat tanya bahasa Inggris diletakkan sebelum subjek, sementara *Auxiliary verb* (kata kerja bantu) dalam kalimat tanya bahasa Mandarin tidak boleh diletakkan sebelum subjek, (6) Kalimat tanya 选择问句 (*xuǎnzé wènjù*) terdiri dari dua bagian yang sama (yang diulang atau tidak diulang), sementara *alternative questions* tidak memiliki ciri khas demikian, (7) Di dalam bahasa Inggris tidak terdapat jenis kalimat tanya 正反问句 (*zhèngfǎn wènjù*), (8) Di dalam bahasa Mandarin tidak terdapat bentuk kalimat tanya *tag questions*, (9) Kalimat tanya dalam bahasa Inggris tidak menggunakan 疑问语气副词 (*yíwèn yǔqì fùcí*) atau *interrogative mood adverbs* untuk menunjukkan makna retorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Biber, D. dan Conrad, S. dkk. 2004. *Longman Student Grammar of Spoken and Written English*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Chaer, A. 2003. Psikolinguistik: Kajian Teoritik. Bandung: Rineka Cipta.
- Greebaun, S. dan Quirk, R. 2003. *A Student's Grammar of The English Language*. Harlow: Pearson Educaion Limited.
- Liu, Z.C. 2010. *Xiandai Hanyu Yiwenju Xide Yanjiu*. Jixi: Jixi University.
- Lü, S.X. 1979. *Xiandai Hanyu Babai Ci*. Chenyang: Liaoning Education Press.
- Lü, S.X. 1985. *Hanyu Yufa Lunwen Xuji*. Chenyang: Liaoning Education Press.
- Miyanty, 2012. Analisis Kontrastif Kalimat Tanya dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Moleong, L.J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 1989. Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Ridwan, T.A. 1998. Dasar-Dasar Linguistik Kontrastif. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Safriandi, A.R. 2010. Keuniversalan Bahasa dalam Hal Penggunaan Preposisi dan Posposisi. Aceh: Linguistik Aceh.
- Sugerman. 2013. Upaya Mempertahankan Keunikan-Keunikan Bahasa Bima.

